

## Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan UMKM Yang Berbasis Digital (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)

Arinda Faiqotul Himna<sup>1</sup>, Agus Putranto<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>, M. Trihudyatmanto<sup>4</sup>

<sup>1 2 3 4</sup> Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: agusp@unsiq.ac.id

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi digital, minat dan pengetahuan teknologi digital, pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital, pencatatan transaksi keuangan teknologi digital (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknologi digital, minat dan pengetahuan teknologi digital, pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital, pencatatan transaksi keuangan teknologi digital. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital

**Metode** - Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 responden diambil dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan teknis analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS *Statistics* IBM 25.

**Hasil penelitian** - Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital, sedangkan teknologi digital, minat dan pengetahuan teknologi digital dan pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

**Keterbatasan** - Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan jawaban responden terkadang tidak seperti keadaan yang sesungguhnya.

**Agenda Penelitian Mendatang** - Tidak perlu diteliti lagi dan penelitian ini sudah berhasil membuktikan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 94,5%, sehingga masih terdapat pengaruh sebesar 5,5% yang berasal dari variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci** : teknologi digital, minat dan pengetahuan teknologi digital, pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital, pencatatan transaksi keuangan teknologi digital dan pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital

### Pendahuluan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diperuntukkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 12 Juli 2009. (I Diatmika, 2017) SAK ETAP yang dikeluarkan oleh IAI ini berlaku efektif mulai 01 Januari 2011. Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk entitas yang belum memiliki akuntabilitas dalam menyajikan laporan keuangan termasuk usaha kecil dan menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM. (Ika Yandyana (2017)

Dengan adanya SAK ETAP ini diharapkan Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) mampu melakukan pembukuan akuntansi guna menyajikan laporan keuangan sehingga lebih mudah bagi para pengusaha UMKM untuk memperoleh pembiayaan (Rudiantoro dan Siregar, 2018). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang berjalan di berbagai bidang usaha yang memiliki peran penting kepada masyarakat, dikarenakan dapat memajukan pertumbuhan ekonomi dan mempunyai tenaga kerja di daerah. UMKM juga harus dilihat dan dikembangkan melalui teknologi digital di era saat ini (A. Hendrawan, 2019).

UMKM sebagai pendorong kemajuan perekonomian Indonesia tidak lepas dari keberhasilan UMKM disetiap daerah diantaranya Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM jumlah UMKM di Kabupaten Wonosobo 34.010. Kecamatan Watumalang memiliki luas wilayah 984,68 Km<sup>2</sup> terdiri dari 15 Kecamatan, 29 Kelurahan dan 858.273 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut tidak banyak yang menjadi pelaku UMKM. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan UMKM per 2022 jumlah UMKM di Kecamatan Watumalang sebanyak 34.010 UMKM dan yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebanyak 650 UMKM. NIB adalah salah satu syarat pembayaran pajak, dimana jika UMKM sudah melakukan kewajibannya membayar pajak, maka UMKM tersebut telah melakukan pembukuan setiap tahunnya.

Fenomena yang terjadi di UMKM Kabupaten Wonosobo sebagai objek penelitian untuk mengetahui permasalahan UMKM di Kabupaten Wonosobo masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan keuangan sehingga banyak diantara mereka yang belum melakukan pencatatan pembukuan. Menurut pra penelitian bahwa terdapat 25% UMKM di Kabupaten Wonosobo yang belum mengungkapkan laporan keuangan yang berbasis digital. Menurut Larasati *et al* (2021) penyebab pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan laporan keuangan secara digital adalah kurangnya teknologi digital, minat dan pengetahuan teknologi digital, pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital dan pencatatan transaksi teknologi digital. Dari survei awal yang dilakukan, sebagian besar dari para pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan atau tidak menerapkan laporan keuangan secara digital. Ada 47 pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo yang menerapkan laporan keuangan secara digital dan 603 pelaku UMKM lainnya masih menggunakan laporan keuangan secara manual.

Digitalisasi adalah tema yang sangat menarik di dunia bisnis sejak 10 tahun terakhir. Istilah yang terdiri dari revolusi teknologi komputerisasi (industri 4.0) memberikan kemajuan pada teknologi untuk merubah segala macam informasi yang semula *tangible* (seperti kertas kerja, kuitansi, gambar dan suara) menjadi bentuk digital yang kemudian dapat dicerna atau diolah dan dianalisis oleh komputer untuk keperluan transaksi dan investasi (Terry, 2020).

Teknologi digital adalah sebuah sistem yang bekerja secara otomatis dengan bantuan sistem komputer. Pada dasarnya, teknologi digital hanyalah sistem komputasi sangat cepat yang memproses semua jenis informasi sebagai kode digital. Melacak keuangan harian anda adalah hal yang sederhana tetapi, dapat memberikan hasil yang besar dalam jangka waktu panjang (F. Solang, 2019).

Minat dan pengetahuan teknologi digital merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Keinginan seseorang akan sesuatu menimbulkan dengan sendirinya, yang diawali dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu dan pengetahuan teknologi digital juga diartikan rasa ingin mengetahuinya terhadap teknologi digital di era

saat ini (Suroto, 2018).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital yaitu pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital (*financial technology/Fintech*) adalah hasil perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang membentuk sebuah model bisnis. Terdapat banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan mengenai akuntansi atau tata buku serta pemikiran para pelaku UMKM yang merasa tidak perlu membutuhkan pencatatan laporan keuangan. Selain itu juga karena memang sebagian besar pelaku UMKM kurang mengerti dan tidak memahami pentingnya laporan keuangan dan seharusnya pemahaman atas laporan keuangan sangat membantu para pelaku UMKM untuk menerapkan pengungkapan laporan keuangan dan setidaknya pelaku UMKM paham cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar (Sholehati, 2017).

Selain itu pencatatan transaksi keuangan teknologi digital menjadi faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital. Pencatatan, pembukuan dan pelaporan disusun pada suatu rentang waktu tertentu dengan keluaran berupa laporan keuangan. Saat ini banyak aplikasi akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu pencatatan aktivitas bisnis. Bahkan saat ini penggunaan aplikasi tersebut sudah jauh lebih mudah karena, selain dapat digunakan pada komputer desktop ataupun laptop dapat juga digunakan dengan ponsel berbasis android ataupun IOS. Salah satu aplikasi akuntansi yang tersedia dalam basis windows adalah MYOB. Aplikasi MYOB adalah perangkat untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun catatan dan pelaporan akuntansi dengan mudah, fleksibel dalam hal waktu dan tempat (Pakaya & Wuryandini, 2022).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian AZ Yamani (2018) yang meneliti mengenai penguatan ekonomi lokal pada pelaku UMKM berbasis digital. Penelitian ini mengambil variabel teknologi sistem informasi, pemahaman laporan keuangan, pencatatan pelaporan keuangan serta menambahkan variabel Minat dan pengetahuan teknologi digital. Alasan menambah variabel minat dan pengetahuan teknologi digital yaitu menurut Suroto (2018) terdapat suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan pengetahuan teknologi digital juga diartikan rasa ingin mengetahuinya terhadap teknologi digital di era saat ini dalam pengungkapan laporan keuangan berbasis digital.

## **Tinjauan Pustaka**

### *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*

Definisi UMKM menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau pekerjaan untuk mencapai sesuatu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan caban perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

### *Teknologi Digital*

Menurut pendapat (Warsita, 2018), teknologi informasi digital merupakan sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh,

mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasi, dan menggunakan data secara bermakna. Hasil analisis Rahmi (2018) membuktikan bahwa teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital. Sedangkan hasil penelitian menurut Y Ardiastuti (2018) membuktikan bahwa teknologi digital tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital. Hasil penelitian M Hayuningtyas (2018) juga membuktikan bahwa teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

Berdasarkan teori dan argument yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin pesat berkembangnya teknologi digital maka semakin mudah untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berbasis digital. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

### *Minat dan Pengetahuan Teknologi*

Minat dan pengetahuan teknologi digital menurut (Suroto, 2019) menumbuhkan minat dalam berwirausaha diharapkan dapat memiliki keterampilan, sikap percaya diri, berani menghadapi resiko, dan berkualitas serta siap menghadapi perubahan di era industri 4.0 ini. Hasil penelitian dari Rahmi (2018) membuktikan bahwa minat dan pengetahuan teknologi digital berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Suroto (2018) membuktikan bahwa minat dan pengetahuan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

Berdasarkan teori dan argument yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ketertarikan teknologi digital maka akan semakin tinggi tingkat minat dan pengetahuan teknologi digital terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Minat dan pengetahuan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

### *Pemahaman atas Laporan Keuangan Teknologi Digital*

Pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital (*Financial technology/FinTech*) merupakan industri yang bergerak dengan sangat cepat dan dinamis dimana terdapat banyak model bisnis yang berbeda (Weber, 2017). Sedangkan menurut Hsueh (2017), *financial technology* atau disebut juga *FinTech*, adalah model baru layanan keuangan baru dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi. Jadi, pemahaman posisi keuangan adalah model laporan keuangan yang sudah diinovasikan ke dalam teknologi digital.

Hasil penelitian H. Sularsih (2021) menunjukkan bahwa pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan Hayuningtyas (2018) membuktikan bahwa pemahaman atas laporan keuangan teknologi berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

Berdasarkan pemaparan teori dan argument diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman mengenai laporan keuangan maka akan semakin banyak pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya menggunakan teknologi digital. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap

pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

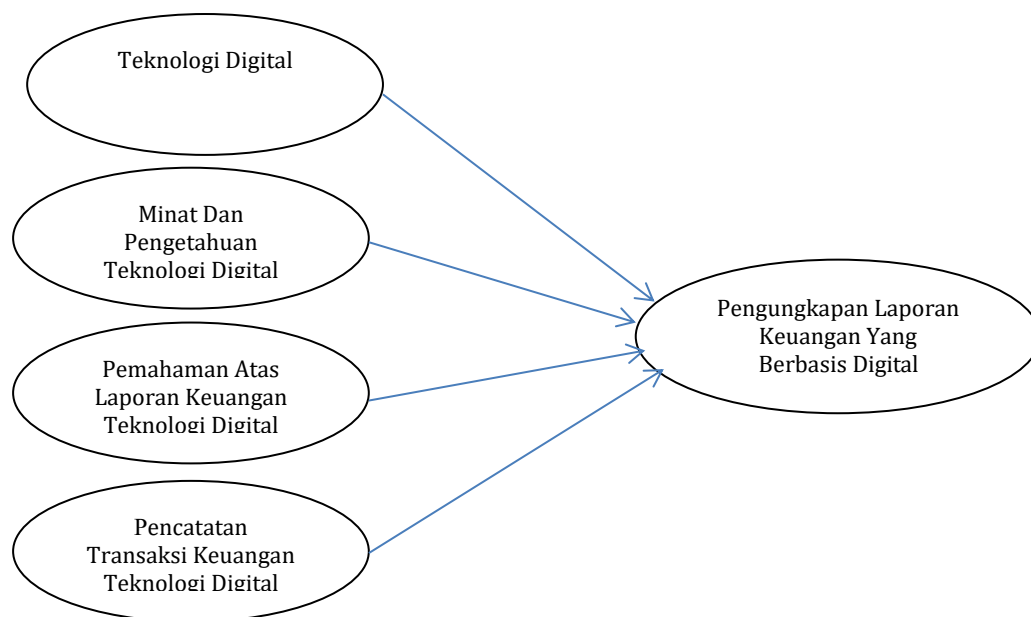
### *Pencatatan Transaksi Keuangan Teknologi Digital*

Pencatatan transaksi keuangan teknologi digital termasuk Elemen penting untuk perkembangan perusahaan adalah manajemen keuangan. Akuntansi merupakan alat yang dapat digunakan dalam manajemen keuangan (Islami et al., 2021). Hasil penelitian AZ. Yamani (2018) membuktikan bahwa pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital. Hasil penelitian ini juga didukung oleh AW. Muhammad (2018) membuktikan bahwa pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin banyak yang mencatat transaksi menggunakan teknologi digital maka akan semakin baik penggunaan catatan transaksi teknologi digital. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan mengolah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018).

#### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Handayani (2020), populasi adalah kumpulan dari setiap elemen yang dipelajari yang memiliki karakteristik yang sama dapat berupa sekelompok, individu, peristiwa, atau sesuatu yang akan dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Wonosobo berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan

UMKM Kabupaten Wonosobo per tahun 2022 yang berjumlah 34.010 Unit UMKM.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Maka kriteria- kriteria dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah
1.	UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Wonosobo	34.010
2.	UMKM tersebut sudah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha)	650
3.	UMKM yang sudah menerapkan Laporan Keuangan secara manual	190
4.	UMKM yang sudah menerapkan Laporan Keuangan secara digital	47

Berdasarkan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 47 responden. Hal ini sesuai kriteria yang ditentukan peneliti dimana kriteria dalam penelitian ini adalah UMKM yang sudah menerapkan laporan keuangan secara digital.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan Uji Validitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pengungkapan Laporan Keuangan yang Berbasis Digital	0,319**-0,590**	0,000	Valid
Teknologi Digital	0,351**-0,840**	0,000	Valid
Minat dan Pengetahuan Teknologi Digital	0,828**-0,870**	0,000	Valid
Pemahaman atas Laporan Keuangan Teknologi Digital	0,845**-0,903**	0,000	Valid
Pencatatan Transaksi Keuangan Teknologi Digital	0,470** - 0,799**	0,000	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel 2. di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki kisaran korelasi 0,319\*\* sampai 0,590\*\* dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Based on Standardized items	Tanda	Batas $\alpha$	Keterangan
Pengungkapan Laporan Keuangan yang Berbasis Digital	0,817	>	0,7	Reliabel
Teknologi Digital	0,741	>	0,7	Reliabel
Minat dan Pengetahuan Teknologi Digital	0,829	>	0,7	Reliabel
Pemahaman Posisi Keuangan Teknologi Digital	0,857	>	0,7	Reliabel
Pencatatan Transaksi Keuangan Teknologi Digital	0,764	>	0,7	Reliabel

Sumber; Data primer, diolah 2025

Berdasarkan uji reliabilitas pada Tabel 3. semua variabel dalam penelitian memperoleh nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital, teknologi digital, minat dan pengetahuan teknologi digital, pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital dan pencatatan transaksi keuangan teknologi digital adalah reliabel.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,743	,806			2,163	,036
Teknologi Digital	,053	,052	,042		1,028	,010
Minat dan Pengetahuan Teknologi Digital	,005	,036	,007		,151	,041
Pemahaman atas Laporan Keuangan Teknologi Digital	1,094	,053	,003		,075	,941
Pencatatan Transaksi Keuangan Teknologi Digital	,003	,044	,952		20,667	,000

a. Dependent Variable: JUMLAH.Y

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4. dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y: 1.743 + 0,053X_1 + 0,005X_2 + 1,094X_3 + 0,003X_4 + 0,515$$

- a. Nilai konstanta sebesar 1.743 (positif), menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel independen yaitu teknologi digital, minat dan pengetahuan teknologi digital, pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital dan pencatatan transaksi keuangan teknologi digital maka pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital meningkat.
- b. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel teknologi digital memiliki koefisien regresi sebesar 0,053 dengan nilai signifikan sebesar 0,010. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital diterima. Artinya semakin pesat berkembangnya teknologi digital maka semakin mudah untuk menerapkan laporan keuangan yang berbasis digital.
- c. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel minat dan pengetahuan teknologi digital memiliki koefisien regresi 0,005 dengan nilai signifikan 0,041. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa minat dan pengetahuan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan diterima. Artinya, semakin tinggi minat dan pengetahuan teknologi pelaku UMKM mengenai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan yang berbasis digital maka UMKM akan menerapkan pengungkapan laporan keuangan.
- d. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital memiliki koefisien regresi 1,094 dengan nilai signifikan 0,941. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pemahaman posisi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan ditolak. Artinya, dengan adanya pemahaman posisi keuangan teknologi digital tidak bisa mempengaruhi pelaku UMKM dalam pengungkapan laporan keuangan.
- e. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel tingkat kesiapan memiliki koefisien regresi 0,003 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan diterima. Artinya, semakin banyak pelaku UMKM yang sudah mencatat transaksi laporan keuangan menggunakan teknologi digital yang mempermudah untuk memperlancar usaha maka UMKM akan menerapkan pengungkapan laporan keuangan berbasis digital.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,975 <sup>a</sup>	,950	,945	,515

a. Predictors: (Constant), TX4, TX2, TX3, TX1

b. Dependent Variable: TY

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,945 atau 94,5% hal

ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital dapat dijelaskan 94,5% oleh variabel teknologi digital, minat dan pengetahuan teknologi digital, pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital, pencatatan transaksi teknologi digital sedangkan sisanya 5,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan yang Berbasis Digital**

Dari Tabel 4. menunjukkan bahwa teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital, hal ini sesuai hipotesis awal yang menyatakan bahwa teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital (H1 diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmi, (2018) yang menyatakan bahwa teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan teknologi digital, semakin pesat berkembangnya teknologi digital maka semakin mudah untuk menerapkan laporan keuangan yang berbasis digital. Seperti usaha kue ulang tahun yang dimiliki Mbak Putri sudah mengetahui teknologi digital dan mampu menerapkan pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

### **Pengaruh Minat dan Pengetahuan Teknologi Digital terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan yang Berbasis Digital**

Dari Tabel 4. menunjukkan bahwa minat dan pengetahuan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan, hal ini sesuai hipotesis awal yang menyatakan bahwa minat dan pengetahuan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan (H2 diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suroto (2018) yang menyatakan bahwa minat dan pengetahuan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya minat dan pengetahuan teknologi digital, pelaku UMKM dapat menumbuhkan ketertarikan dalam berwirausaha yang memiliki keterampilan, sikap percaya diri dan mempunyai rasa ingin mengetahui mengenai teknologi digital serta berani menghadapi resiko. Minat dan pengetahuan teknologi digital ini sudah mampu menerapkan pengungkapan laporan keuangan Seperti toko bouquet bunga yang dimiliki Mbak Hana sudah memiliki ketertarikan dan mengetahui mengenai teknologi digital serta mampu menerapkan pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.

### **Pengaruh Pemahaman atas Laporan Keuangan Teknologi Digital terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan yang Berbasis Digital**

Dari Tabel 4. menunjukkan bahwa pemahaman posisi keuangan teknologi digital tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai hipotesis awal yang menyatakan bahwa pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital terhadap pengungkapan laporan keuangan (H3 ditolak).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Y. Ardiastuti, B Widarno, (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan

Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pemahaman posisi keuangan teknologi digital ini memerlukan jangkauan internet yang baik karena layanan keuangan teknologi digital bisa diakses hanya melalui internet. Maka, kita perlu mempersiapkan fasilitas komputer atau smartpone yang sudah terhubung dengan internet agar dapat mengaksesnya. Seperti usaha grosir yang dimiliki Bapak Prima yang mana pemilik belum paham mengenai posisi keuangan teknologi digital dan tidak menerapkan pengungkapan laporan keuangan.

### **Pengaruh Pencatatan Transaksi Keuangan Teknologi Digital terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan yang Berbasis Digital**

Dari Tabel 4. menunjukkan pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan, hal ini sesuai hipotesis awal yang menyatakan bahwa pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan (H4 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pardita, (2019) yang menyatakan bahwa pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya pencatatan transaksi keuangan teknologi digital, pelaku UMKM sudah tidak perlu lagi mencatat transaksi secara manual karena sudah dapat menggunakan teknik yang sederhana seperti yang diterapkan pada program komputer yang sudah banyak dikenal misalnya *Microsoft Excel*, aplikasi MYOB dan Seperti usaha sembako yang dimiliki Bapak Andi sudah mampu mencatat transaksi teknologi digital dan mampu menerapkan pengungkapan laporan keuangan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan UMKM yang Berbasis Digital” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknologi Digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital (H1 diterima). Artinya semakin pesat berkembangnya teknologi digital maka semakin mudah untuk menerapkan laporan keuangan yang berbasis digital. Jadi teknologi digital dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital.
2. Minat dan Pengetahuan Teknologi Digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan (H2 diterima). dengan adanya minat dan pengetahuan teknologi digital, pelaku UMKM dapat menumbuhkan ketertarikan dalam berwirausaha yang memiliki keterampilan, sikap percaya diri dan mempunyai rasa ingin mengetahui mengenai teknologi digital serta berani menghadapi resiko.
3. Pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan (H3 ditolak). Artinya, dengan adanya pemahaman posisi keuangan teknologi digital ini pelaku UMKM belum memahami posisi keuangan secara digital dan perlu diadakan sosialisasi bersama supaya para pelaku UMKM bisa dapat memahami posisi keuangan dan memanfaatkan teknologi digital dengan baik. Jadi, pemahaman posisi keuangan teknologi digital tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.
4. Pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan (H4 diterima). Artinya, pelaku UMKM sudah mengarsipkan pencatatan transaksi manual dan menerapkan pencatatan transaksi

teknologi digital dengan baik. Jadi, pencatatan transaksi keuangan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta melihat kesimpulan, terdapat beberapa saran untuk pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat meningkatkan teknologi digital, karena pelaku UMKM sudah mengetahui dan menggunakan teknologi digital sehingga teknologi digital yang dimiliki pelaku UMKM dapat dikatakan baik
2. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat meningkatkan minat dan pengetahuan teknologi digital, karena pelaku UMKM sudah memiliki ketertarikan dalam bidang teknologi digital dan mempunyai pengetahuan yang cukup memadai dalam bidang teknologi digital sehingga minat dan pengetahuan teknologi digital yang dimiliki pelaku UMKM dapat dikatakan baik atau tinggi.
3. Bagi pelaku UMKM, diharapkan mengadakan sosialisasi bersama untuk dapat memahami laporan keuangan teknologi digital supaya bisa mengungkapkan laporan keuangan secara digital sehingga pemahaman atas laporan keuangan teknologi digital yang dimiliki pelaku UMKM dapat lebih baik.
4. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat mempertahankan pencatatan transaksi keuangan teknologi digital karena pelaku UMKM sudah mengarsipkan pencatatan transaksi manual dan menerapkan pencatatan transaksi digital sehingga pencatatan transaksi digital yang dimiliki pelaku UMKM bisa memberi manfaat lebih baik.

## Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian menggunakan kuesioner dan jawaban responden terkadang tidak seperti keadaan yang sesungguhnya.

## Agenda Penelitian Mendatang

Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 94,5% yang artinya variabel independen dalam penelitian ini sudah mempengaruhi sebesar 94,5% dan 5,5% dijelaskan oleh variabel lain sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan yang berbasis digital sudah tidak diperlukan untuk diteliti lagi.

## Daftar Pustaka

- Ali (2020). Pengaruh akuntansi berbasis sak emkm, kualitas sumber daya manusia, dan karakteristik usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Kudus.
- Ardiastuti, Y. (2019). analisis faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. Surakarta.
- Darnis. (2019). Penerapan Metode Vertikal Pada Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Divisi Keuangan.
- Diatmika, I. (2017). Pengungkapan pelaporan keuangan melalui website. Bali: ISSN: 2302-8556.
- Dura, A. d. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah.
- Efendi, D. A. (2018). Pengungkapan Laporan Keuangan Berbasis Website. Erawati.
- (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Bantul.
- Hamzah. (2019). Pendampingan perancangan kebijakan akuntansi berdasarkan sak etap

- dalam pelaporan keuangan pada bumdes . Klaten.
- Hani. (2018). Persepsi pelaku uMkm terhadap penyelenggaraan laporan keuangan.
- Hayuningtyas, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi IFR dalam Website perusahaan.
- Hendrawan, A. (2019). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Bandung.
- Hilendri, B. (2022). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Digitalisasi informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram .
- Hudoyo. (2018). Pengaruh kekayaan daerah, pendapatan per kapita, dan Leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan berbasis website. Jawa Timur.
- Jaz. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
- Judith. (2017). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE AKUNTANSI AKRUAL BASIS SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. Jakarta.
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, Yogyakarta.
- Mulianto. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan ukuran usaha terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap. Demak.
- Pardita. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Penerapan SAK EMKM.
- Rivaldo. (2019). Analisis faktor-faktor yang. jrma, volume 7, no 2, oktober .
- Sholehati. (2017). Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan sak emkm pada ukm di kabupaten kebumen. kebumen.
- Solang, f. (2019). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure*.
- Sularsih, H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas. Malang.
- Suroto. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Suroto. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Susfayeti. (2018). Pengaruh pemahaman teknologi informasi, kualitas pendidikan,. Jambi.
- Vega, R. (2018). Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. Semarang .
- Warsita. (2018). Analisis pengaruh pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- Wuryandini, P. d. (2022). Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda. Gorontalo.
- Yamani, A. (2018). Penguatan Ekonomi Lokal pada Pelaku UMKM Berbasis Digital .
- Yuliani. (2017). Digitalisasi laporan keuangan Bumdes.